

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Tahfiz Ar-Raudhah adalah lembaga di bawah naungan yayasan Rumah Ilmu Ar-Raudhah yang memberikan kesempatan bagi remaja muslimah untuk menghafal Al-Qur'an. Program yang dijalankan dalam Rumah Tahfiz Ar-Raudhah yaitu tahsin, tahfiz, dan kegiatan keputrian. Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, santri selalu mencatat hafalannya dalam buku *mutabaah*. *Mutabaah* pada Rumah Tahfiz Ar-Raudhah berfungsi sebagai alat untuk evaluasi bagi *musyrifah* (seseorang yang diberi amanah menerima setoran) terhadap perkembangan hafalan dan konsistensi dalam ibadah santri. *Mutabaah* dalam bahasa arab memiliki arti evaluasi. Dari hasil observasi diketahui bahwa buku *mutabaah* pada rumah tahfiz adalah buku yang berfungsi untuk mencatat hafalan santri baik itu *ziyadah* (menambah hafalan), *murajaah* (mengulang hafalan), dan *amal yaumiyah* (amal harian). Setiap santri Rumah Tahfiz Ar-Raudhah mendapatkan *mutabaah*, yang mana buku *mutabaah* dirancang untuk program satu tahun, sehingga jika masuk tahun ajaran baru maka akan terjadi pergantian *mutabaah*. *Musyrifah* bertugas untuk menandatangani hafalan yang disetorkan setiap harinya, dan mengevaluasi hasil hafalan dan amal harian para santri. Evaluasi dilakukan secara manual oleh *musyrifah* dengan melihat catatan dari buku *mutabaah*.

Melalui observasi dari buku *mutabaah* santri Rumah Tahfiz pada tahun ajaran 2022/2023 (lampiran 1), dapat dilihat bahwa untuk pencatatan hafalan tetap rutin diisi setiap harinya tepat setelah santri menyetorkan hafalan. Akan tetapi, jika diamati pada bagian pencatatan ibadah harian santri, masih banyak bagian yang tidak diisi. Bagian yang terdapat paraf *musyrifah* pada bagian *mutabaah amal yaumiah* memperlihatkan bahwa *musyrifah* melakukan evaluasi, sedangkan bagian tanpa paraf *musyrifah* menunjukkan pada pekan itu maupun bulan tersebut tidak dilakukan evaluasi oleh *musyrifah*. Dapat dilihat pola mulai dari bulan Juli 2022 hingga bulan Agustus 2022 masih terdapat paraf *musyrifah* di setiap halaman *amal yaumiah*, sedangkan sejak bulan September 2022 hingga November

2022 tidak terlihat sama sekali paraf *musyrifah* yang menandakan bahwa selama bulan itu tidak dilakukan evaluasi sama sekali. Adapun pada awal bulan Desember 2022 *musyrifah* mulai melakukan evaluasi kembali, namun pada akhir bulan Desember 2022 hingga April 2023 tidak terlihat paraf *musyrifah* yang menandakan tidak terjadi evaluasi pada awal tahun hingga akhir tahun ajaran 2022/2023.

Tidak dilakukannya evaluasi menyebabkan santri tidak mencatat ibadah hariannya, yang kemudian berimbas pada penurunan ibadah santri dan kurang terkontrolnya target hafalan santri oleh *musyrifah*. Permasalahan kegiatan evaluasi yang tidak konsisten dilakukan disebabkan oleh jumlah *musyrifah* yang terbatas, yang mana hingga saat ini *musyrifah* yang ada di Rumah Tahfiz Ar-Raudhah hanya berjumlah dua orang. Dari dua orang tersebut, satu orang masih berstatus santri sehingga disebut asisten *musyrifah*, sedangkan untuk penanggung jawab evaluasi santri hanya ada satu orang *musyrifah*. *Musyrifah* yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi berstatus *non mukim* (tidak menginap) dan tinggal berjauhan dari Rumah Tahfiz, hal ini menyebabkan kegiatan evaluasi sulit untuk dilakukan antara santri dan *musyrifah*.

Evaluasi adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu hal yang diprogram. Pada sistem pendidikan dalam waktu dan bentuk apapun evaluasi adalah bagian penting yang berfungsi untuk mengetahui ketercapaian rencana dan tujuan dari suatu kegiatan (Suardipa I dan Primayana K, 2020). Seperti proses pembelajaran pada umumnya, kegiatan evaluasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam manajemen pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Dalam jurnal Bina Al Ummah dengan judul fungsi evaluasi dalam manajemen tahfiz Al-Qur'an diketahui bahwa fungsi evaluasi merupakan salah satu faktor penting yang menyebabkan target hafalan santri tercapai (Ariani L *et al.*, 2019). Kegiatan evaluasi dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an akan memudahkan guru dan murid untuk mengetahui tujuan yang sudah tercapai, tujuan yang belum tercapai, serta penyebab tidak tercapainya tujuan tersebut, sehingga dapat dilakukan perbaikan terhadap penyimpangan yang terjadi selama program berlangsung.

Peran evaluasi yang sangat besar untuk proses pembelajaran di Rumah Tahfiz Ar-Raudhah, membutuhkan solusi agar kegiatan evaluasi dapat dilakukan

dengan mudah. Diketahui bahwa tertundanya kegiatan evaluasi sering terjadi karena jumlah *musyrifah* yang terbatas, jarak *musyrifah* dengan asrama santri yang jauh, serta metode manual yang digunakan dalam merekap keseluruhan hasil hafalan dan ibadah santri. Sebelumnya, solusi dari permasalahan evaluasi karena jarak pernah diatasi dengan cara *musyrifah* mengkoordinasi semua santri untuk mengirim foto *mutabaah* kepada *musyrifah* sehingga *musyrifah* dapat mengevaluasi walau tidak berada di rumah tahfiz. Akan tetapi, mengkoordinasi satu persatu santri untuk mengirim foto *mutabaah* tidaklah mudah, dikarenakan banyak santri yang lama dalam merespon, sehingga proses evaluasi sering tertunda dan lambat laun menghilang meski telah diterapkan beberapa kali.

Untuk mengatasi permasalahan evaluasi yang sulit dilakukan dikarenakan jumlah *musyrifah* dan jarak tinggalnya, perlu diciptakan media yang dapat mempermudah proses evaluasi hafalan dan amal ibadah santri setiap bulannya. Media sosial *WhatsApp* pernah menjadi solusi untuk masalah jarak *musyrifah*, tetapi respon santri yang lambat membuat metode ini kurang mendukung sehingga diperlukan media online lainnya. Digitalisasi *mutabaah* merupakan solusi untuk menjadikan proses evaluasi di Rumah Tahfiz Ar-Raudhah berjalan dengan lancar, yang mana *mutabaah* ini dapat mengkalkulasikan secara otomatis hafalan santri setiap bulannya serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Digitalisasi bermakna suatu proses dari penyimpanan seluruh sifat format baik dari teks, suara, gambar, atau multimedia dalam bentuk string elektronik dari nol dan satu bit (Nurjannah dan Iswanto, 2021). Menurut Williams dan Sawyer, teknologi komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa video, suara, dan data dengan komputer disebut teknologi informasi (Dalle J *et al.*, 2020). Manfaat dari teknologi informasi sudah merasuki setiap sektor kehidupan, baik itu pendidikan, agama, bisnis, dan banyak lagi. Penyebab maraknya penggunaan teknologi informasi adalah karena kemudahan dan kenyamanan yang diberikan. Salah satu sistem teknologi informasi yang sering digunakan oleh suatu individu maupun kelompok dalam memudahkan setiap kegiatan adalah sistem informasi berbasis *website*.

Sistem informasi berbasis *website* pada zaman ini memiliki pengaruh besar dalam setiap sektor kehidupan. Pengertian dari *website* adalah perangkat

lunak yang bertujuan untuk menampilkan dokumen dimana pengguna terkoneksi dengan internet (Destiningrum M dan Andrian Q, 2017). Pada *website*, akses informasi tersedia sepanjang hari dan dikelola oleh mesin yang menyebabkan pengguna dapat memperoleh informasi berupa gambar, suara, video, audio, dan lainnya yang terdapat pada sebuah *website* (Yumarlin, 2016). *Website* merupakan sistem informasi yang fleksibel dikarenakan dapat diakses dimanapun yang memiliki jaringan internet tanpa harus melakukan *download* aplikasi. Melalui hasil wawancara langsung dengan santri, didapati bahwa jika terdapat *mutabaah* digital, santri lebih memilih berbasis *website* karena lebih fleksibel di tengah pembatasan penggunaan HP untuk santri. Maka dari itu dalam digitalisasi *mutabaah*, peneliti lebih memilih mengembangkan media berbasis *website*.

Dari penjelasan di atas, untuk memudahkan proses pencatatan dan evaluasi hafalan dan ibadah santri, maka diperlukan digitalisasi *mutabaah*. Untuk menjadikan *mutabaah* menjadi digital diperlukan teknologi informasi yang fleksibel dan sesuai dengan keperluan dari santri dan *musyrifah*, maka dari itu dipilih sistem informasi berbasis *website* dalam membuat *mutabaah* digital, sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan *Mutabaah* Digital “Mudig” Berbasis *Website* Pada Rumah Tahfiz Ar-Raudhah di Yayasan Rumah Ilmu Ar-Raudhah ”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian Perancangan *Mutabaah* Digital “Mudig” Berbasis *Website* pada Rumah Tahfiz Ar-Raudhah di Yayasan Rumah Ilmu Ar-Raudhah, disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tahapan perancangan *mutabaah* digital berbasis *website* sebagai media evaluasi bagi santri Rumah Tahfiz Ar-Raudhah di Yayasan Rumah Ilmu Ar-Raudhah?
- b. Bagaimana kelayakan sistem aplikasi *mutabaah* digital berbasis *website* pada Rumah Tahfiz Ar-Raudhah di Yayasan Rumah Ilmu Ar-Raudhah?
- c. Bagaimana hasil uji usability aplikasi *mutabaah* digital berbasis *website* pada Rumah Tahfiz Ar-Raudhah di Yayasan Rumah Ilmu Ar-Raudhah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Mengetahui tahapan perancangan *mutabaah* digital berbasis *website* sebagai media evaluasi bagi santri Rumah Tahfiz Ar-Raudhah di Yayasan Rumah Ilmu Ar-Raudhah
- b. Mengetahui kelayakan sistem *mutabaah* digital berbasis *website* pada Rumah Tahfiz Ar-Raudhah di Yayasan Rumah Ilmu Ar-Raudhah
- c. Mengetahui tingkat usabilitas aplikasi *mutabaah* digital berbasis *website* pada Rumah Tahfiz Ar-Raudhah di Yayasan Rumah Ilmu Ar-Raudhah

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini melakukan perancangan *mutabaah* digital berbasis *website* yang berfungsi untuk membantu dalam mengevaluasi hafalan santri, ibadah santri, dan kehadiran santri pada Rumah Tahfiz Ar-Raudhah.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah

- a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti karena menambah pengalaman, meningkatkan wawasan dan pemahaman, serta menjadi sarana untuk mempraktekkan secara langsung ilmu yang didapat dari perkuliahan.

- b. Manfaat di dunia akademik

Harapannya, penelitian ini dapat menjadi bahan literasi oleh peneliti lainnya untuk pengembangan lebih lanjut.

- c. Manfaat bagi Rumah Tahfiz Ar-Raudhah

Bagi Rumah Tahfiz Ar-Raudhah, hasil penelitian dapat dijadikan media yang bermanfaat dalam pencatatan dan evaluasi hafalan, ibadah, dan kehadiran santri.

1.6 Struktur Organisasi Penelitian

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

pada bagian ini terdapat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Organisasi Skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bagian ini berisi tentang Landasan Teori yang merupakan dasar penelitian, serta Penelitian Terdahulu.

BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini membahas mengenai Desain Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Pengumpulan Data, Instrumen, dan Analisis Data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini membahas mengenai penjelasan proses lanjutan dari perancangan *website* dan pengujian sistem seperti yang direncanakan.

BAB V Penutup

Pada bagian ini berisi kesimpulan, saran, dan rekomendasi mengenai hasil penelitian.